

**SISTEM *WAYFINDING* DITINJAU DARI ASPEK
MENTAL MAP PENGUNJUNG PADA TUJUAN AREA
RAWAT INAP DI RSUP Dr. SARDJITO
YOGYAKARTA**



PENGKAJIAN

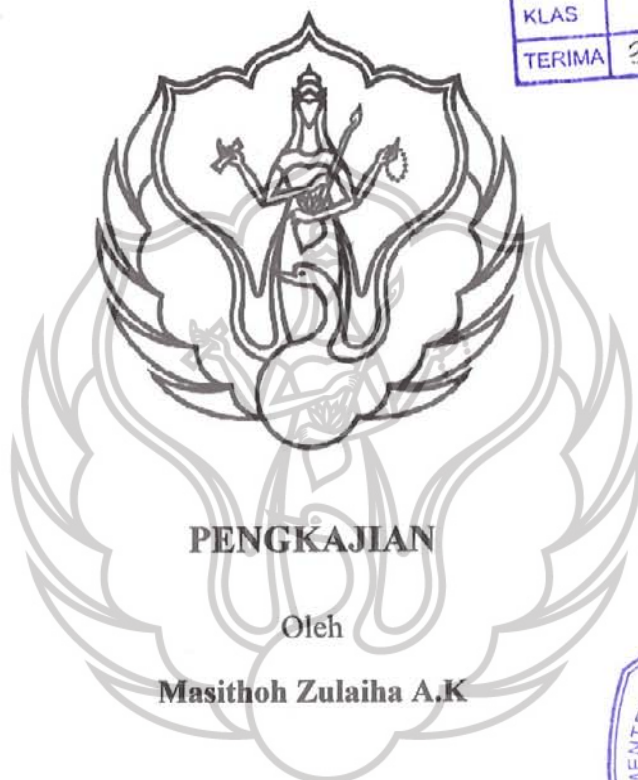
Oleh

Masithoh Zulaiha A.K

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

**SISTEM *WAYFINDING* DITINJAU DARI ASPEK
MENTAL MAP PENGUNJUNG PADA TUJUAN AREA
RAWAT INAP DI RSUP Dr. SARDJITO
YOGYAKARTA**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	4.256/H/S/2013	
KLAS		
TERIMA	30-08-2013	TID CN



PENGKAJIAN

Oleh

Masithoh Zulaiha A.K



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**



**SISTEM *WAYFINDING* DITINJAU DARI ASPEK
MENTAL MAP PENGUNJUNG PADA TUJUAN AREA
RAWAT INAP DI RSUP Dr. SARDJITO
YOGYAKARTA**




Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang Desain Interior
... 2013

Tugas Akhir Skripsi Berjudul:

SISTEM *WAYFINDING* DITINJAU DARI ASPEK *MENTAL MAP* PENGUNJUNG PADA TUJUAN AREA RAWAT INAP DI RSUP Dr. SARDJITO YOGYAKARTA diajukan oleh Masithoh Zulaiha Abdah Karim, NIM 0911696023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 22 April 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Dosen Pembimbing I/Anggota


Yulyta Kodrat P., S.T.,M.T.
NIP. 197007272000032001

Dosen Pembimbing II/Anggota


Martino Dwi Nugroho, S.Sn.,M.A.
NIP. 197703152002121005

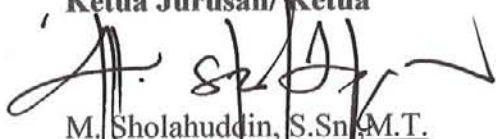
Cognate/Penguji Ahli


Drs. A. Hendro Purwoko
NIP. 195409221983031002

Ketua Program Studi


Martino Dwi Nugroho, S.Sn.,M.A.
NIP. 197703152002121005

Ketua Jurusan/ Ketua


M. Sholahuddin, S.Sn.,M.T.
NIP. 197010191999031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia


Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 1959080219888032001



Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Allah SWT, Rabbi ku tercinta dan kekasihNya...

Bapak dan Ibu, keluarga besar, serta masa depan ku yang sangat aku cintai...

All the best friends ever, thanks for always accompany me...

Almamaterku...

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul: *SISTEM WAYFINDING* DITINJAU DARI ASPEK *MENTAL MAP* PENGUNJUNG PADA TUJUAN AREA RAWAT INAP DI RSUP Dr. SARDJITO YOGYAKARTA.

Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana S-1 pada Program Studi Desain Interior, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta. Selain itu, juga untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah khususnya tentang sistem *wayfinding* pada interior.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, ide, dukungan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT atas kasih sayang dan cintaNya, menjadikan semangat luar biasa dalam menjalani kehidupan setiap hari.
2. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn.,M.T., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, terima kasih atas kritik dan sarannya.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho S.Sn., M.A., selaku Ketua Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, serta Dosen Pembimbing II Skripsi, terima kasih telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan arahan.
4. Ibu Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing I Skripsi, terima kasih telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Drs. A. Hendro Purwoko, selaku *cognate*, terima kasih atas saran dan kritiknya.

6. Segenap Staf Pengajar dan Karyawan Program Studi Desain Interior yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik sehingga proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar.
7. Keluarga tercinta, Ibu, Bapak, Mas Yusuf, Mbak Mikyal, Mbak Nia, Mas Sani, adik-adikku, terimakasih atas do'a, kasih sayang, perhatian, dan dukungannya selama ini.
8. Kakung, terima kasih untuk motivasinya.
9. Mas Ecan, Mbak Indi, dan Dik Zaki, atas bantuan dan dukungannya selama ini.
10. Tete, teman seperjuanganku dari awal hingga akhir, terima kasih banyak karena selalu ada untuk berbagi semangat, pemikiran, dan makanan, hehe.
11. Mba Dina, terima kasih untuk semangat dan infonya.
12. Teman-teman Umik Inai, Sarong, Lia, Icak, terima kasih atas do'a, bantuan, motivasi, hiburan, dan kebersamaannya selama ini.
13. Oyon, Selong, Pemi, Vina, Danang, Gerda, Irma, Ucil, mba Intan, Kamyut, Idir, Hana, Diah, dan teman-teman ArtasBawah ku lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
14. Pihak RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan bantuannya, sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
15. Serta pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan Skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga penulis mohon saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga Allah SWT meridhoi. Amin.

Yogyakarta, 19 Mei 2013

Penulis,

Masithoh Zulaiha A. K.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR FOTO	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	3
C. TUJUAN PENELITIAN.....	3
D. MANFAAT PENELITIAN.....	4
E. METODE PENELITIAN.....	4
1. Metode Pendekatan	4
2. Populasi dan Sampel	5
3. Metode Pengumpulan Data.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. KEASLIAN PENELITIAN	8
B. TINJAUAN <i>WAYFINDING</i>	10
1. Kemampuan Individu Manusia dalam <i>Wayfinding</i>	10
2. Informasi Lingkungan / <i>Environmental Information</i>	12
3. Peta Mental / <i>Mental Map</i>	14

C. TINJAUAN <i>WAYFINDING</i> RUMAH SAKIT	19
1. Interior	20
2. Warna	20
3. Pola.....	21
4. Bahan.....	22
5. Lantai.....	22
6. Langit – Langit	23
7. Pencahayaan	23
8. Furnitur.....	23
9. <i>Clutter</i>	24
BAB III. DATA LAPANGAN	25
A. PELAKSANAAN KEGIATAN.....	25
1. Proses Pengumpulan Data.....	25
2. Persiapan Pengumpulan Data.....	28
3. Pelaksanaan Pengumpulan Data	28
B. HASIL PENGUMPULAN DATA.....	29
1. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	29
2. Hasil Pemetaan Kegiatan Wayfinding Melalui Sketsa Peta mental	37
BAB IV. ANALISIS DATA	91
A. METODE ANALISIS DATA.....	91
1. Pengalaman Responden	92
2. Alteratif Pintu Masuk	94
3. Obyek-Obyek Elemen <i>Mental Map</i> dalam Sketsa Responden.....	102
B. ANALISIS ELEMEN <i>MENTAL MAP</i>	108
1. <i>Landmark</i> / Tenganan	109
2. <i>Paths</i> / Jalur.....	122
3. <i>Nodes</i> / Pertemuan Antar Jalur.....	135

4. <i>Edges</i> / Batas – Batas Wilayah.....	139
5. Penanda	141
BAB V. PENUTUP	152
A. KESIMPULAN	152
B. SARAN.....	154
DAFTAR PUSTAKA	156
LAMPIRAN	
Lembar Sketsa Peta Mental Responden	
Lembar Konsultasi	



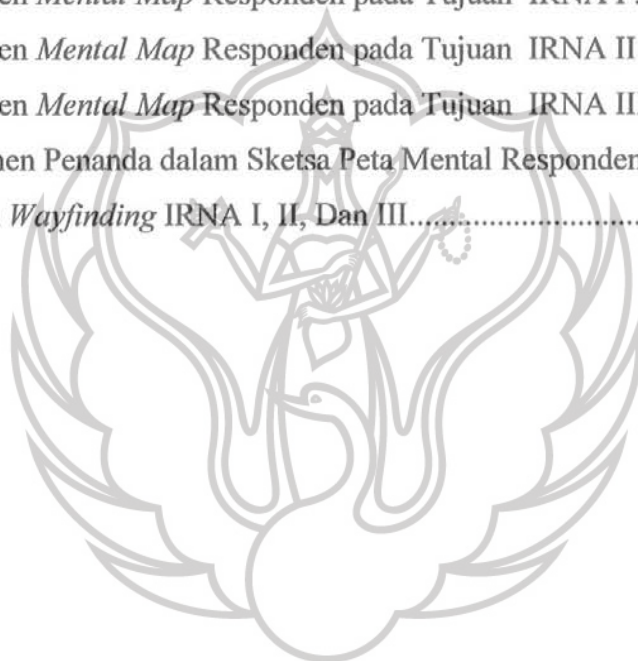
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Jenis Peta Linear	15
2.2. Jenis Peta Spasial	15
3.1. Lokasi Tujuan Wayfinding	27
3.2. Denah RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.....	30
3.3. Letak Alternatif Pintu Masuk Menuju IRNA I, IRNA II, dan IRNA III.....	32
3.4. Letak Elemen Penanda Yang Memuat Informasi Tujuan <i>Wayfinding</i>	35
3.5. Letak Titik Parkir di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta	36
4.1. Letak Alternatif Pintu Masuk Yang Digunakan Responden Menuju IRNA I, IRNA II, & IRNA III.....	95
4.2. Letak Titik Parkir di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta	110
4.3. Letak Kantin 1.....	114
4.4. Letak Kafeteria II / Kantin 2.....	117
4.5. Letak Instalasi Gizi / Gd. Laundry & Gizi.....	119
4.6. Jalan Lingkar Kendaraan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta	123
4.7. Letak Selasar Dekat Gedung Gizi.....	126
4.8. Letak Selasar Menuju IRNA II	129
4.9. Letak Koridor Menuju IRNA I	133
4.10. Letak Pertemuan Selasar Depan Elektromedik Terpadu	136
4.11. Letak Gedung Estella	139
4.12. Letak Elemen Penanda Yang Memuat Informasi IRNA I, IRNA II, dan IRNA III	142

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Sketsa Peta Mental Responden / Sb A pada Tujuan IRNA I.....	39
3.2. Sketsa Peta Mental Responden / Sb A pada Tujuan IRNA II.....	40
3.3. Sketsa Peta Mental Responden / Sb A pada Tujuan IRNA III	41
3.4 .Sketsa Peta Mental Responden / Sb B pada Tujuan IRNA I	44
3.5. Sketsa Peta Mental Responden / Sb B pada Tujuan IRNA II	45
3.6. Sketsa Peta Mental Responden / Sb B pada Tujuan IRNA III.....	46
3.7. Sketsa Peta Mental Responden / Sb C pada Tujuan IRNA I	49
3.8. Sketsa Peta Mental Responden / Sb C pada Tujuan IRNA II.....	50
3.9. Sketsa Peta Mental Responden / Sb C pada Tujuan IRNA III.....	51
3.10. Sketsa Peta Mental Responden / Sb D pada Tujuan IRNA I.....	54
3.11. Sketsa Peta Mental Responden / Sb D pada Tujuan IRNA II.....	55
3.12. Sketsa Peta Mental Responden / Sb D pada Tujuan IRNA III	56
3.13.Sketsa Peta Mental Responden / Sb E pada Tujuan IRNA I.....	58
3.14. Sketsa Peta Mental Responden / Sb E pada Tujuan IRNA II	59
3.15. Sketsa Peta Mental Responden / Sb E pada Tujuan IRNA III.....	60
3.16. Sketsa Peta Mental Responden / Sb F pada Tujuan IRNA I.....	63
3.17. Sketsa Peta Mental Responden / Sb F pada Tujuan IRNA II	64
3.18. Sketsa Peta Mental Responden / Sb F pada Tujuan IRNA III	65
3.19. Sketsa Peta Mental Responden / Sb G pada Tujuan IRNA I.....	68
3.20. Sketsa Peta Mental Responden / Sb G pada Tujuan IRNA II.....	69
3.21. Sketsa Peta Mental Responden / Sb G pada Tujuan IRNA III	70
3.22. Sketsa Peta Mental Responden / Sb H pada Tujuan IRNA I.....	73
3.23. Sketsa Peta Mental Responden / Sb H pada Tujuan IRNA II.....	76
3.24. Sketsa Peta Mental Responden / Sb H pada Tujuan IRNA III	77
3.25. Sketsa Peta Mental Responden / Sb I pada Tujuan IRNA I	82

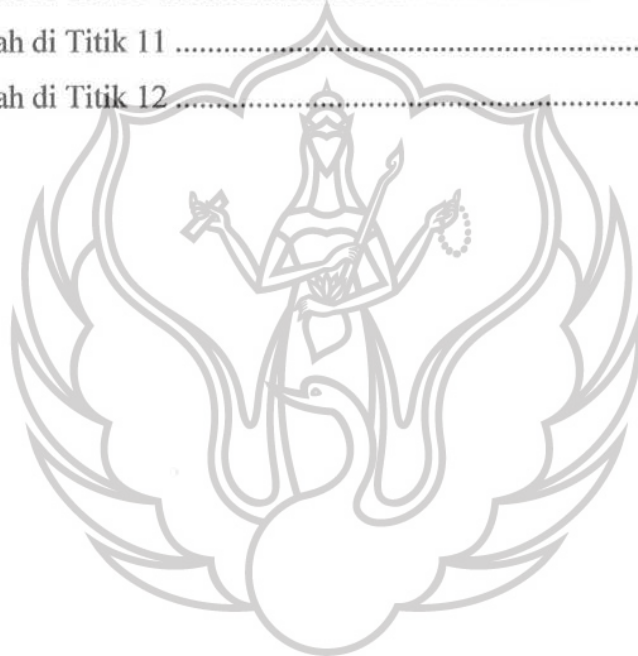
3.26. Sketsa Peta Mental Responden / Sb I pada Tujuan IRNA II	83
3.27. Sketsa Peta Mental Responden / Sb I pada Tujuan IRNA III	84
3.28. Sketsa Peta Mental Responden / Sb J pada Tujuan IRNA I	88
3.29. Sketsa Peta Mental Responden / Sb J pada Tujuan IRNA II	89
3.30. Sketsa Peta Mental Responden / Sb J pada Tujuan IRNA III.....	90
4.1. Intensitas Responden Berkunjung ke RSUP Dr. Sardjito Sebelum Melakukan Tugas <i>Wayfinding</i>	92
4.2. Intensitas Penggunaan Alternatif Pintu Masuk oleh Responden	96
4.3. Obyek Elemen <i>Mental Map</i> Responden pada Tujuan IRNA I	103
4.4. Obyek Elemen <i>Mental Map</i> Responden pada Tujuan IRNA II	105
4.5. Obyek Elemen <i>Mental Map</i> Responden pada Tujuan IRNA III.....	107
4.6. Jumlah Elemen Penanda dalam Sketsa Peta Mental Responden pada Tujuan <i>Wayfinding</i> IRNA I, II, Dan III.....	143



DAFTAR FOTO

Foto	Halaman
4.1. Alternatif Pintu V	97
4.2. Lantai Alternatif Pintu V	98
4.3. Alternatif Pintu I	98
4.4. Lantai Alternatif Pintu I	99
4.5. Alternatif Pintu VII	100
4.6. Alternatif Pintu II	101
4.7. Area Parkir Tengah	111
4.8. Area Parkir Utara	111
4.9. Area Parkir Timur	111
4.10. Area Parkir Selatan Pinggir Jalan Kendaraan	112
4.11. Area Parkir Selatan	112
4.12. Area Parkir Barat	112
4.13. Kantin 1	114
4.14. Titik Persimpangan Selasar Depan Kantin 1	116
4.15. Kafetaria II / Kantin 2	118
4.16. Instalasi Gizi / Laundry & Gizi	120
4.17. Jalan Lingkar Kendaraan di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta	124
4.18. Permukaan Jalan Lingkar Kendaraan	124
4.19. Zebra Cross di Jalan Lingkar Kendaraan	125
4.20. Selasar Dekat Gedung Gizi	128
4.21. Lantai pada Pertemuan Selasar Depan IRNA II/INSKA	130
4.22. Dinding Selasar Depan IRNA II/INSKA	130
4.23. Atap Selasar Menuju IRNA II/INSKA	131
4.24. Lampu Selasar Depan IRNA II/INSKA	132
4.25. Koridor Menuju IRNA I	133

4.26. Pertemuan Selasar Depan Elektromedik Terpadu.....	137
4.27. Aktivitas Pertemuan Antar Selasar Depan Elektromedik Terpadu...	138
4.28. Penanda Identifikasi Gedung Estella	140
4.29. Penanda Arah di Titik 16 dari Utara	145
4.30. Penanda Arah di Titik 16 dari Selatan	145
4.31. Penanda Arah di Titik 7	146
4.32. Penanda Arah di Titik 4	147
4.33. Penanda Identifikasi Tempat di Titik 5.....	148
4.34. Penanda Arah di Titik 9	149
4.35. Penanda Arah di Titik 11	150
4.36. Penanda Arah di Titik 12	151



ABSTRAK

SISTEM *WAYFINDING* DITINJAU DARI ASPEK *MENTAL MAP* PENGUNJUNG PADA TUJUAN AREA RAWAT INAP DI RSUP Dr. SARDJITO YOGYAKARTA

Masithoh Zulaiha A.K

Salah satu hal yang dapat mengatasi permasalahan *wayfinding* dalam rumah sakit adalah dengan memiliki *imageability* rumah sakit yang baik. *Imageability* rumah sakit ini dapat diidentifikasi dengan *mental map*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui obyek-obyek elemen *mental map* yang terdiri dari *landmarks* (tengaran), *paths* (jalur), *nodes* (titik pertemuan antar jalur), *edges* (batas-batas wilayah), dan *district* (kawasan/zona) pada *wayfinding* pengunjung menuju area rawat inap di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *imageability* obyek tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus mengenai sistem *wayfinding* yang ditinjau dari aspek *mental map* pengunjung untuk mengidentifikasi obyek-obyek yang bersifat *imageability* di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Penelitian menggunakan sumber sketsa peta mental, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel tujuan *wayfinding* dipilih secara *purposive sampling*, yaitu IRNA I (rawat inap dewasa), IRNA II (rawat inap anak), dan IRNA III (bangsal VIP). Responden adalah sepuluh pengunjung yang dipilih dengan ketentuan umur dewasa muda (20-40 tahun). Responden berpartisipasi dalam penelitian ini dengan melakukan kegiatan *wayfinding* menuju lokasi tujuan yang telah ditentukan sebanyak tiga kali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat obyek elemen *mental map* yang membantu pengunjung dalam menemukan area rawat inap di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Obyek tersebut merupakan elemen *landmark*, *paths*, *edges*, *nodes*, dan satu informasi lingkungan yang mendukung yaitu elemen penanda. Obyek elemen *mental map* pada tujuan area rawat inap di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta secara keseluruhan dipengaruhi oleh karakter visual, karakter fisik, dan lokasi. Penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa karakter fisik dan lokasi dari elemen acuan visual rumah sakit mempengaruhi lingkungan tersebut sehingga mudah diidentifikasi dan dibedakan.

Kata Kunci : *wayfinding*, *mental map*, lanskap, *imageability*, rumah sakit.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Suatu lingkungan binaan dalam skala kecil maupun besar akan berfungsi secara efektif dan efisien bila mempunyai lanskap yang berkualitas. Kualitas lanskap tersebut dapat mendukung berlangsungnya interaksi manusia dengan lingkungan di sekitarnya, khususnya dalam kegiatan menemukan tempat. Lanskap dikatakan berkualitas jika mempunyai *imageability* yang baik. Menurut Lynch (1960:9), *imageability* adalah kualitas fisik yang dapat memberikan gambaran kuat pada suatu obyek. Lynch (1960:46) menambahkan bahwa *imageability* dapat dilihat melalui keberadaan *mental map*, yang terdiri dari *landmarks* (tengaran), *paths* (jalur), *nodes* (titik pertemuan antar jalur), *edges* (batas-batas wilayah), dan *district* (kawasan/zona). Kelima elemen tersebut merupakan elemen-elemen yang memperkuat sifat *imageability* dalam suatu lingkungan atau bangunan. Hal inilah yang menjadi alasan bahwa pentingnya penerapan sistem *wayfinding* yang bersifat *imageability*.

Bangunan rumah sakit merupakan salah satu lanskap buatan manusia. Di dalam rumah sakit terdapat fasilitas pelayanan kesehatan yang kompleks, sehingga mengharuskan kemudahan dalam menemukan tempat atau lokasi. Dalam hal ini fasilitas-fasilitas *wayfinding* sangat dibutuhkan untuk membantu pengunjung. Seperti yang sudah banyak kita jumpai meliputi penanda arah, peta kunci, pusat layanan informasi, dan penanda identifikasi tempat. Beberapa diantaranya terkadang justru tidak dapat membantu dengan baik, karena dalam keadaan panik pengunjung cenderung mencari cara yang lebih praktis dalam bernavigasi, seperti bertanya kepada orang atau layanan informasi. Bagi orang yang baru pertama kali berkunjung ketika melakukan kegiatan mencari tempat,

tanpa disadari mereka akan mengumpulkan, mengorganisasikan, dan menyimpan perjalanan tersebut ke dalam ingatannya, kemudian menguraikan kembali informasi yang meliputi lokasi serta tanda-tanda mengenai lingkungan geografis yang ada, proses ini disebut *mental map* atau peta mental (Downs & Stea, 1977:6).

Di Indonesia terdapat beberapa rumah sakit yang mempunyai skala besar dan luas dalam hal fisik maupun pelayanan, salah satunya adalah RSUP Dr. Sardjito. Rumah sakit yang terletak di Jl. Kesehatan No.1 Sekip Yogyakarta ini merupakan rumah sakit pendidikan kelas A, mempunyai 29 instalasi kesehatan, 23 Staff Medis Fungsional dan 750 fasilitas *bed* dengan berbagai macam kelas rawat inap. RSUP Dr. Sardjito berdiri tahun 1982 dan pernah meraih penghargaan PSBH (*problem solving for better hospitals*) yang diberikan *The Dreyfus Health Foundation* dari Amerika Serikat di tahun 2007, serta menjadi salah satu rumah sakit unggulan dalam bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian di Asia Tenggara di tahun 2010. Rumah sakit yang juga menjadi mitra Fakultas Kedokteran UGM ini menuju akreditasi JCI (*Joint Comission International*) yang merupakan akreditasi tertinggi dunia di tahun 2013 (Republika, 2013).

Faktor-faktor di atas mengenai skala fisik, pelayanan dan prestasi menjadikan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta banyak dikunjungi oleh masyarakat luas dengan berbagai keperluan, sehingga dituntut untuk menjadi rumah sakit yang terbuka dan ramah, serta memudahkan semua pihak untuk mengidentifikasi dan mengunjungi setiap fasilitas yang ada di dalam rumah sakit. Sedangkan fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan *wayfinding* yang terjadi, seperti tersesat saat mencari lokasi tujuan, susah menemukan tempat, dan bingung dalam memutuskan arah.

Salah satu hal yang dapat mengatasi permasalahan *wayfinding* adalah dengan memiliki *imageability* rumah sakit yang baik. *Imageability* rumah sakit ini dapat diidentifikasi dengan studi peta mental (*mental map*). Elemen-elemen *mental map* dan elemen penanda yang mudah digambarkan dapat memudahkan kegiatan menemukan tempat bagi pengunjung, sehingga mempengaruhi tingkat

kepuasan pengguna (pasien/pengunjung umum), kinerja maksimal staff, serta *output* dari lembaga itu sendiri.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas, penulis mencoba mengkaji sistem *wayfinding* yang ditinjau dari aspek *mental map* pengunjung pada tujuan area rawat inap di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan diatas, maka pertanyaan yang muncul berkenaan dengan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Obyek-obyek apa saja yang terdapat pada *mental map* pengunjung dalam menemukan area rawat inap di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi *imageability* obyek-obyek pada elemen *mental map*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini dibagi menjadi tujuan objektif dan tujuan subjektif, antara lain sebagai berikut:

1. Tujuan Objektif
 - a. Untuk mengidentifikasi obyek-obyek *mental map* (*landmarks, paths, edges, nodes, district* dan penanda) yang paling *imageable* pada tujuan area rawat inap RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *imageability* obyek-obyek elemen *mental map* pada tujuan area rawat inap RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.
2. Tujuan Subjektif

Guna melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D. MANFAAT PENELITIAN

Kegunaan dari dilaksanakannya penelitian ini difokuskan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan saat melakukan pengembangan rumah sakit sehingga setiap obyek yang mempunyai tingkat *imageability* tinggi pada *mental map* RSUP Dr. Sardjito dapat dipertahankan keberadaannya. Kemudian kehadiran elemen-elemen baru dapat memiliki kesatuan dengan elemen-elemen yang sudah ada lebih dulu.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan, referensi kajian dan rujukan akademis serta menambah wawasan bagi mahasiswa dalam perspektif interior bangunan rumah sakit khususnya pada permasalahan *wayfinding*.
3. Menambah khasanah bagi perkembangan Ilmu Desain Interior.

E. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode ini dipilih karena merupakan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena yang terjadi dalam lingkungan sosial sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijarang dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, dan pedoman wawancara (Sugiyono, 2011:24).

1. Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Menurut Nawawi dalam Hadiansyah (2011), penelitian studi kasus memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber, dan hasil penelitian ini hanya berlaku pada kasus yang diselidiki. Lebih lanjut Arikunto dalam Hadiansyah (2011) mengemukakan bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan

deskriptif, adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.

2. Populasi dan Sample

Populasi pada penelitian ini adalah bangunan rumah sakit RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011:85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

a. Tujuan Lokasi *Wayfinding*

Kriteria :

- 1) Area rawat inap yang banyak dikunjungi pengunjung membesuk.
- 2) Jalur sirkulasi publik di lantai dasar.

b. Pengunjung

Kriteria :

Usia (20 tahun - 40 tahun)

Usia mempengaruhi produktivitas. Mathews, dkk dalam Trisnawardhani (2009) menjelaskan bahwa manusia dewasa lebih efektif, efisien dan produktif dalam hal ingatan dan tenaga. Dewasa yang memiliki performa dan kinerja yang baik adalah dewasa muda. Klasifikasi dewasa menurut Papalia dalam Trisnawardhani (2009) berdasarkan umur adalah dewasa muda (20 – 40 tahun), dewasa madya (40 – 65 tahun), dewasa akhir (65 tahun ke atas). Pada usia dewasa muda orang mulai mandiri, lepas dari orang tua, berkarir, menikah, berkeluarga dan bersosialisasi, yang menyebabkan kemampuan fisik dan kognitif mereka terus aktif dan berkembang.

Menurut Bell dalam Trisnawardhani (2009), dewasa muda cenderung menunjukkan *output* yang lebih baik dibandingkan anak-anak dan lanjut usia. Mereka memilih jalan yang efektif dan efisien untuk menemukan suatu tempat atau lokasi. Salah satu penanda khusus yang digunakan mereka adalah *landmark*. Hal itu dapat terlihat dari sketsa peta

yang dibuat oleh orang dewasa dan anak kecil, orang dewasa lebih menitikberatkan pada *landmark*.

3. Metode Pengumpulan Data

Menurut Porteous (1977:120) pengumpulan data mengenai pengetahuan lingkungan dengan teknik Lynchian terdiri dari *map drawing/sketsa peta*, *verbal recall*, dan *trip description*. Sedangkan pada penelitian ini pengumpulan data terdiri dari observasi, sketsa peta mental, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran kondisi wilayah penelitian yaitu lingkungan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta (Akses dari pintu masuk menuju area rawat inap yang menjadi tujuan *wayfinding*) melalui *mini tour observation*. Menurut Sugiyono (2011:231) *mini tour observation* adalah observasi yang telah dipersempit atau difokuskan pada aspek tertentu.

b. Sketsa Peta Mental

Metode ini merupakan sketsa perjalanan pengunjung dari titik awal sampai tempat tujuan kemudian kembali ke titik semula (titik akhir). Lynch (1960:9) mengungkapkan bahwa gambaran yang jelas tentang lingkungannya akan membantu seseorang dapat berfungsi secara efisien terutama dalam menemukan jalan. Peta mental ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai lingkungan wilayah penelitian baik secara verbal maupun secara *imagerial*. Metode ini bertujuan untuk menemukan obyek-obyek *mental map* yang paling *imageable* dari lingkungan tersebut. Menurut Passini (1984:38), sketsa peta mental memperlihatkan suatu cara menginformasi mengenai sebuah lingkungan spasial yang terorganisir.

c. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan untuk memperoleh deskripsi verbal dari alur perjalanan responden yang telah melakukan tugas *wayfinding*. Informasi yang dicari adalah informasi mengenai kegiatan *wayfinding* yang dilakukan responden

(pengalaman berkunjung, cara menemukan atau mengidentifikasi jalan menuju tempat tujuan, tingkat kesulitan dalam mencari tujuan, dan elemen-elemen *mental map*).

d. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan alat bantu kamera, hasilnya berupa foto, alur perjalanan pengunjung dengan sketsa peta mental, dan denah RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

